

EUPHORBIA
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- STAPHYLOCOCCUS AUREUS -

KK

KH 57 / 03

Sur

P

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN GERUSAN,
EKSTRAK ETANOL DAUN PATIKAN KEBO (*Euphorbia hirta* L)
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**



Oleh :

IDA SURYAWATI
LAMONGAN-JATIM

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN GERUSAN,
EKSTRAK ETANOL DAUN PATIKAN KEBO (*Euphorbia hirta L*)
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh

IDA SURYAWATI
069712438

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Menyetujui,
Komisi pembimbing

Dr. Diah Kusumawati. G., S.U.Drh
Pembimbing pertama

Drh. Budi Santoso
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh- sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Mengetahui,
Panitia Penguji,



Lianny Nangoi, M.S., Drh
Ketua Penguji



Tutik Yuniastuti, M.Kes., Drh
Sekretaris



Djoko Galijono, M.S., Drh
Anggota



Dr. Diah Kusumawati, G., S.U., Drh
Anggota



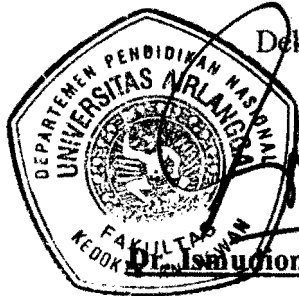
Drh. Budi Santoso
Anggota

Surabaya, 31 Januari 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Istuqionno, M.S., Drh

NIP.130687297

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN GERUSAN,
EKSTRAK ETANOL DAUN PATIKAN KEBO (*Euphorbia hirta L*)
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
YANG DI INFEKSI *Staphylococcus aureus* PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

IDA SURYA WATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian gerusan dan ekstrak etanol daun Patikan kebo terhadap lama kesembuhan luka yang di infeksi *Staphylococcus aureus* pada tikus putih dan membandingkan efektifitasnya dengan oksitetrasiklin.

Sejumlah 24 ekor tikus putih betina digunakan sebagai hewan coba yang dibagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Infeksi buatan dilakukan dengan menginsisi 1cm *muskulus gluteus medius* kemudian diinfeksi dengan *Staphylococcus aureus* sesuai dengan dosis pengenceran sebanyak satu tetes pipet pasteur (0,05 ml). Setelah timbul gejala klinis kemudian dilakukan perlakuan yaitu kontrol negatif (K0), pengobatan dengan gerusan daun Patikan kebo (P1), pengobatan dengan ekstrak etanol daun Patikan kebo (P2) dan salep oksitetrasiklin 3 % (K1). Pengobatan dilakukan tiga kali sehari sampai terjadi kesembuhan.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik dengan menggunakan Analisis Sidik Ragam (ANOVA) yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5% jika menunjukkan pengaruh yang nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan dengan ekstrak etanol daun Patikan kebo (P2) tidak berbeda nyata dengan pengobatan salep oksitetrasiklin 3 % (K1). Pengobatan dengan gerusan daun Patikan kebo (P1) berbeda nyata dengan pengobatan ekstrak etanol daun Patikan kebo dan oksitetrasiklin.